

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran PAIKEM Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 054904 Lorong Bambuan

Ajeng Dwi Kartika

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum

Email : adjengdwii@gmail.com

Cinta Zahra Dwi Putri Br. Purba

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum

Email : zcinta64@gmail.com

Tri Wantini

STKIP Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email : wantintri1@gmail.com

Korespondensi penulis : adjengdwii@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to improve student learning outcomes at SD Negeri 054904 Lorong Bambuan. This type of research is classroom action research (PTK). Classroom action research consists of two cycles. Each cycle consists of four stages that must be passed, namely planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted at SDN 054904 Lorong Bambuan. The research was carried out from 18 October 2023 to 18 December 2023 for the 2023/2014 academic year. The research subjects were 19 class V students consisting of 11 female students and 8 male students. The research object is the PAIKEM method. Data collection techniques are observation, questionnaires and tests. Based on the research results, it can be concluded that: (1) Student learning outcomes before the action only achieved 21% completeness or as many as 4 students. (2) Student learning outcomes after implementing the Paikem Learning Strategy in cycle I were 47.4% or 9 students completed. Student learning outcomes in cycle II were 100% or 19 people completed.*

Keywords: *Learning Outcomes, Paikem Method, Indonesian Language Learning*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 054904 Lorong Bambuan. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SDN 054904 Lorong Bambuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 s/d 18 Desember 2023 tahun ajaran 2023/2014. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V berjumlah 19 yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Objek penelitian yaitu metode PAIKEM. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa : (1) Hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mendapat ketuntasan 21% atau sebanyak 4 orang siswa. (2) Hasil belajar siswa setelah penerapan Strategi Pembelajaran Paikem pada siklus I sebanyak 47,4% atau 9 orang siswa yang tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus II sebanyak 100% atau 19 orang yang tuntas.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Paikem, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini sudah lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya perubahan zaman juga berdampak pada bidang pendidikan. Guru juga memegang peranan penting atas kemajuan pendidikan saat ini. Dimana guru dapat mengelola kelas dengan baik, guru memberikan materi pembelajaran yang mudah untuk dipahami siswa, guru menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Dengan penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mendukung proses pembelajaran salah satu tujuannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar (Rahman, 2021). Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Nabila dan Abadi., 2019) indikator hasil belajar yaitu: (1) ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi, (2) ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku, (3) ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 054904 Lorong Bambuan, diketahui bahwa pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru adalah menggunakan model pembelajaran ceramah. Model pembelajaran ini hanya guru sebagai sumber informasi utama, dimana guru mentransferkan informasi atau keterampilan secara langsung kepada siswa, tidak ada timbal balik dari siswa. Dalam pembelajarannya, guru lebih banyak menjelaskan dan memberi materi kepada siswa. Seharusnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa harus aktif dan kreatif. Karena dengan keterbiasaan pembelajaran seperti yang seperti ini siswa menjadi kurang percaya diri dalam belajar. Dan ini juga berdampak pada hasil belajar siswa yg rendah.

Dari ruraian tersebut, peneliti akan memberikan solusi yaitu dengan penggunaan metode PAIKEM. PAIKEM merupakan kepanjangan dari Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Aktif artinya didalam proses pembelajaran pengajar mesti melahirkan keadaan sedemikian rupa hingga murid sering bertanya, mensoal dan menyampaikan pemikirannya (Islam et al., 2023). Menurut Jauhar (2011:151) mengatakan

terdapat beberapa karakteristik PAIKEM yaitu: (1) Berpusat pada siswa (student-centered) Berpusat pada siswa: (a) guru sebagai fasilitator, bukan penceramah, (b) fokus pembelajaran pada siswa bukan pada guru, (c) siswa belajar secara aktif, (d) siswa mengontrol proses belajar dan menghasilkan karyanya sendiri, tidak hanya mengutip dari guru. (2) Belajar yang menyenangkan, (3) Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu, (4) Belajar secara tuntas, (5) Belajar secara berkesinambungan, (6) Belajar sesuai dengan ke-kini-an dan ke-disini-an. Menurut Yudhi dan Farida Hamid (2009:41-43) mengatakan beberapa kelebihan dan kelemahan (PAIKEM) yaitu: Kelebihan PAIKEM yaitu: (1) proses belajar mengajar menjadi proses yang menyenangkan, (2) (learning is fun) dan bermakna (meaningfull), (3) sesuai dengan berbagai gaya belajar (visual, auditorial, dan kinestetik), (4) menjadikan siswa memiliki keterampilan sosial dan keterampilan berkomunikasi. Sedangkan Kelemahan PAIKEM yaitu: (1) membutuhkan waktu yang banyak, (2) guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kreativitas, (3) sering menjadi proses pembelajaran hanya fokus kepada permainan saja, (4) membutuhkan biaya yang besar, (5) membutuhkan persiapan yang matang.

Pembelajaran PAIKEM menekankan belajar sambil bekerja dan memungkinkan peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka. Namun, guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, serta lingkungan, untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif (Syaiful Bahri Djamarah, 2014).

Model pembelajaran PAIKEM dapat digunakan guru pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa (Ali, 2020). Menurut Akhadiah et al (1991) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAIKEM pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 054904 Lorong Bambuan”.

METODE PENILAIAN

Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Prosedur penelitian dengan PTK dengan menggunakan

model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto & Suharsimi, 2015). Penelitian ini dilakukan di SDN 054904 Lorong Bambuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 s/d 18 Desember 2023 tahun ajaran 2023/2014. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V berjumlah 19 yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Objek penelitian yaitu metode PAIKEM. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan subjek penelitian 19 orang siswa kelas V SD Negeri 054904, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Hal yang diteliti yaitu hasil belajarsiswa menggunakan model pembelajaran PAIKEM . Data perbandingan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia mulai tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel ketuntasan nilai berikut ini.

Tabel 1

Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

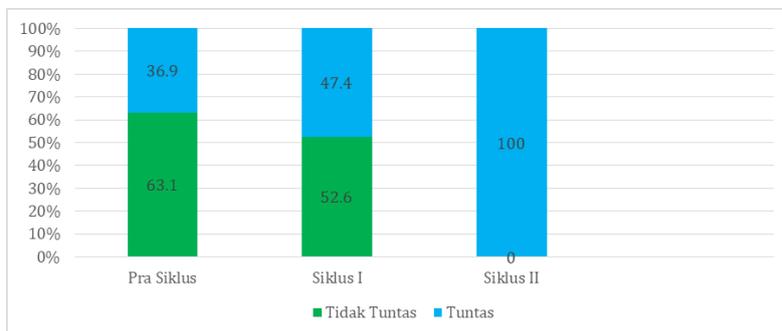
No	Kategori	Interval Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Tuntas	00,00-69,99	15	79	10	52,6	0	0
2	Tuntas	70,00-100,00	4	21	9	47,4	19	100

Kegiatan pra tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah memberikan tes awal kepada subyek penelitian yang berjumlah 19 orang siswa. Tujuan tes awal adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan tindakan dan juga sebagai acuan dasar dalam pembentukan kelompok yang heterogen. Hasil analisis, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah yaitu ketuntasan belajar klasikal (KBK) adalah 36,9% atau hanya 7 orang siswa yang tuntas.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (47,4%), sedangkan 10 siswa (52,6%) belum tuntas mencapai KKM=70. Dari hasil belajar siswa pada siklus I diketahui belum mencapai persentase keberhasilan yang ditargetkan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (100%), sedangkan 0 siswa (0%) belum tuntas mencapai KKM=70. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II dengan menerapkan model pembelajaran PAIKEM sudah mencapai persentase keberhasilan yang ditargetkan oleh peneliti (ketuntasan hasil belajar siswa >80%). Penelitian ini sejalan

dengan yang dikemukakan Anugraheni (2017, hlm. 250) hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar atau tes prestasi belajar (achievement test). Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus ke II. Dimana pada siklus I jumlah siswa paling banyak pada kategori tuntas dengan jumlah siswa 10 orang atau 52,6%. Sedangkan pada siklus yang ke II paling banyak di kategori tuntas yaitu berjumlah 19 orang atau 100%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes awal diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut disebabkan cara belajar siswa masih bersifat hafalan dan tidak menghubungkan konsep-konsep relevan yang telah diketahui. Hal ini ditunjukkan dengan hanya 4 orang siswa yang tuntas dalam tes evaluasi awal yang diberikan, dimana KBK diperoleh adalah 21 %, sangat jauh dari standar KBK yang ditetapkan sebagai indikator keberhasilan yaitu 85%. Rendahnya hasil tes awal siswa tersebut disebabkan oleh masih sangat kurangnya pemahaman dan pengetahuan awal yang dimiliki siswa pada materi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. Untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi tersebut dilakukan perbaikan pembelajaran.

Perbaikan pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus kegiatan yakni siklus I dan II. Pada setiap siklus kegiatan pembelajaran terdiri atas dua kali pertemuan menggunakan metode PAIKEM menggunakan tahapan kegiatan pembelajaran yang terdiri atas: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus senantiasa mengikuti tahapan tersebut. Pada akhir pembelajaran dilaksanakan tes evaluasi.

Pada tindakan siklus I ketuntasan belajar klasikal 47,4%. Namun demikian hasil kegiatan pembelajaran siklus I belum berhasil, karena belum memenuhi indikator keberhasilan dengan nilai rata-rata ketuntasan belajar klasikal memperoleh nilai minimal 85%. Untuk selanjutnya dilakukan perbaikan pada pembelajaran siklus II.

Pembelajaran siklus II dengan menggunakan pembelajaran PAIKEM berjalan lancar, lebih efektif dan terus menunjukkan peningkatan. Ketuntasan belajar siswa berhasil mencapai 100%. Keikutsertaan siswa dalam mengelola pembelajaran, menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Siswa telah mampu menunjukkan pemahaman materi secara sistematis, dengan membentuk pemahaman dari pembelajaran paikem dengan model PAIKEM yang ditampilkan sampai pada bagian pendukung yang mempunyai hubungan. Pada siklus II siswa tidak lagi ragu-ragu dalam menyelesaikan soal, sehingga siswa dapat memungkinkan memahami konsep pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian Strategi Pembelajaran Paikem merupakan model pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM ini, siswa akan lebih aktif di kelas dan hasil belajar siswa akan lebih memuaskan. Karena Strategi Pembelajaran Paikem ini membuat siswa tidak bosan dalam belajar, karena dalam pembelajaran ini siswa dapat memahami hal-hal yang tidak ia mengerti dengan melihat dan membuktikan secara langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang penggunaan model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 054904 Lorong Bambuan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 054904 Lorong Bambuan.

Peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa melalui Model pembelajaran PAIKEM dapat dilihat dari aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I dengan ketuntasan belajar klasikal 47,4% atau sebanyak 9 siswa ke siklus II dengan ketuntasan belajar klasikal 100 atau sebanyak 19 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwa, Farkhatul dkk. (2021). *Penerapan PAIKEM sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MISS Proto 02 setelah Adanya Daring*. Surakarta : UNISRI Press.
- Ahmad Susanto. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Asmani, J. M. (2019). *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Professional*. Jogjakarta: Power Books.
- Aswan. (2018). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM Edisi Revisi*. Aswaja Presindo.
- Djuliani. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran PAIKEM dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Biologi Kelas XI IPA di MA Nahdhatul Khairaat Labuan Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Tahun Pelajaran 2021/2022*. Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin. Vol. 2. No. 11.
- Islam, M. R., Pramahdi, Y. S., Nengseh, Y., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). *Penerapan Paikem Menggunakan Media Game Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI DI SMP Kartika IV-1*. Surabaya. Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8
- Kusmana, Syidiq. (2022). *Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 5, No.2.
- Leltakaeb, Wilfrida dkk. (2023). *Metode PAIKEM untuk Meningkatkan Minat Baca: Studi Kasus pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren*. Vol.2 No. 2.
- Mohammad Jauhar. (2019). *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Berbasis CTL (Contextual Teaching & Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mujadilah, Disurya, Ramanata dan Hermansyah. (2023). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 9.
- Mustafa, M. N., Hermandra, & Zulhafizh. (2019). *Teachers' Strategies to Design Media to Implement Communicative Learning in Public Schools*. *Journal of Educational Sciences*.
- Mustafa, M. N., Hermandra, & Zulhafizh. (2020). *Pengelolaan Kelas: Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Pratama, Rian, dan Permana, Indra. 2019. *Pengaruh Metode PAIKEM terhadap Kemampuan Membuat Teks Puisi*. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2,
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Bogor : Guepedia

- Syaiful Bahri Djamarah. (2018). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B., & Nurdin, M. (2020). *Belajar dengan Pendekatan P.A.I.L.K.E.M.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudhi dan Farida Hamid. (2019). *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah.